

Ariel Obadiah

Rahab – Minggu, 08 Mei 2022

Prinsip

1. Kasih Karunia Tuhan tercurah bagi mereka yang percaya dan datang padaNya, sekalipun mereka tidak punya apa-apa untuk diberikan.
2. Kehidupan yang telah mengalami Kasih Karunia PASTI membuahakan pertobatan dan perubahan cara hidup.

Aplikasi

1. Terima Kasih Karunia Tuhan
2. Tinggalkan dosa, bertobat, dan mulai ubah cara pikir dan cara hidup kita
3. Cek terus Iman kita, Iman yang menyelamatkan akan menghasilkan perbuatan baik

Pertanyaan

1. Ceritakan pengalaman pertobatan Anda. Lalu :
 - Perubahan hidup/buah-buah pertobatan apa saja yang Anda telah alami sejak momen pertobatan tersebut hingga sekarang? Perubahan hidup apa saja yang dirasakan oleh orang-orang terdekat Anda?
 - Jika belum ada, menurut Anda apa penyebabnya?
2. Setelah mengetahui penyebabnya di no.1 / setelah mendengar khotbah Minggu ini, bagaimana Anda akan menyikapinya agar buah pertobatan/perubahan cara hidup semakin nyata?

RK20220508

Ariel Obadyah

Menemukan Gospel di Perjanjian Lama | "Rahab: Anugerah Tak Terduga Bagi Sang Pendosa"

Saat membaca Alkitab ada yang merasa bahwa Tuhan di Perjanjian Lama (PL) dan di Perjanjian Baru (PB) sepertinya berbeda. Tuhan di PB sepertinya penuh kasih, sedangkan Tuhan di PL senang menghukum saat kita berbuat dosa – Tuhan seperti sedang memainkan trik "good God, bad God".

TUHAN, yang menyatakan diriNya dalam Alkitab, adalah Tuhan yang benar dan penuh anugerah.

Dia tidak pernah berubah, dari kitab Kejadian hingga Wahyu, dari awal hingga akhir, bahkan selamanya.

-oOo-

Rahab adalah seorang pendosa (perempuan sundal/ pelacur), **yang hidup dari dosanya** (menjadikannya profesi). **Kemudian dia beriman pada Tuhan yang benar, sehingga siap mempertaruhkan nyawanya untuk itu**

PROLOG

Bangsa Israel lama diperbudak di Mesir. Setelah dibebaskan Tuhan dari perbudakan, mereka dipimpin Musa melewati padang gurun untuk sampai ke Kanaan, negeri yang TUHAN janji akan berikan. Tetapi karena mereka berbuat dosa, Tuhan murka sehingga generasi pertama yang keluar dari Mesir tidak ada yang selamat di padang gurun. Generasi berganti, kini di bawah kepemimpinan Yosua, mereka sudah sampai di pintu masuk negeri Kanaan. Yang menghadang mereka adalah sebuah kota benteng bernama Yerikho, yang harus mereka kalahkan.

Babak 1 | Pertolongan Tak Terduga

Yosua 2:1-6

1 Yosua bin Nun dengan diam-diam melepas dari Sitim dua orang pengintai, katanya: "Pergilah, amat-amatilah negeri itu dan kota Yerikho." Maka pergilah mereka dan sampailah mereka ke rumah seorang **perempuan sundal**, yang bernama **Rahab**, lalu tidur di situ.

2 Kemudian diberitahukanlah kepada raja Yerikho, demikian: "Tadi malam ada orang datang ke mari dari orang Israel untuk menyelidik negeri ini."

3 Maka raja Yerikho menyuruh orang kepada Rahab, mengatakan: "Bawalah ke luar orang-orang yang datang kepadamu itu, yang telah masuk ke dalam rumahmu, sebab mereka datang untuk menyelidik seluruh negeri ini."

4 Tetapi perempuan itu telah membawa dan menyembunyikan kedua orang itu. Berkatalah ia: "Memang, orang-orang itu telah datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka,

5 dan ketika pintu gerbang hendak ditutup menjelang malam, maka keluarlah orang-orang itu; aku tidak tahu, ke mana orang-orang itu pergi. Segeralah kejar mereka, tentulah kamu dapat menyusul mereka."

6 Tetapi perempuan itu telah menyuruh keduanya naik ke sotoh rumah dan menyembunyikan mereka di bawah timbunan batang rami, yang ditebarkan di atas sotoh itu.

Sebelum menyerang Yeriko, Yosua ingin mengetahui keadaan kota itu, jadi dia mengirim mata-mata. Mata-mata itu bermalam di rumah perempuan sundal karena di tempat seperti itulah mereka tidak akan dicurigai, jadi bukan karena ingin bersenang-senang – karena pada saat itu perzinahan/ persundalan dilarang Tuhan, hukumannya mati. Tetapi kehadiran mereka tetap ketahuan. Rahab menolong supaya mata-mata itu tidak tertangkap dengan mengelabui tentara Yerikho. Pertolongan datang dari orang yang tak terduga, yang kita tidak terpikirkan untuk minta tolong dari orang dengan profesi seperti itu. Dan Rahab pun tidak terpikirkan akan menolong orang sampai mempertaruhkan nyawanya.

Babak 2 | Iman Tak Terduga

Yosua 2:8-13

8 Tetapi sebelum kedua orang itu tidur, naiklah perempuan itu mendapatkan mereka di atas sotoh

9 dan berkata kepada orang-orang itu: "Aku tahu, bahwa **TUHAN** telah **memberikan** negeri ini kepada kamu dan bahwa kengerian terhadap kamu telah menghinggapi kami dan segala penduduk negeri ini gemetar menghadapi kamu.

10 Sebab kami **mendengar**, bahwa **TUHAN** telah mengeringkan air Laut Teberau di depan kamu, ketika kamu berjalan keluar dari Mesir, dan apa yang kamu lakukan kepada kedua raja orang Amori yang di seberang sungai Yordan itu, yakni kepada Sihon dan Og, yang telah kamu tumpas.

11 Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan jatuhlah semangat setiap orang menghadapi kamu, sebab **TUHAN, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah.**

12 Maka sekarang, bersumpahlah kiranya demi **TUHAN**, bahwa karena aku telah berlaku ramah terhadapmu, kamu juga akan berlaku ramah terhadap kaum keluargaku; dan berikanlah kepadaku suatu tanda yang dapat dipercaya,

13 bahwa kamu akan membiarkan hidup ayah dan ibuku, saudara-saudaraku yang laki-laki dan yang perempuan dan semua orang-orang mereka dan bahwa kamu akan menyelamatkan nyawa kami dari maut."

(ayat 8-10) Rahab sudah mendengar tentang Bangsa Israel yang melewati padang gurun, setelah sebelumnya lolos dari kejaran bangsa Mesir, bahkan Mesir menderita sangat hebat akibat dihajar Tuhannya bangsa Israel.
 (ayat 11) Pada zaman itu dewa-dewa bersifat teritorial, tidak menguasai keseluruhan: dewa suatu bangsa hanya berlaku bagi bangsa itu, tidak mengurus bangsa lain; dan Dewi Kesuburan hanya mengurus soal kesuburan, tidak mengurus hal lain. Jadi pernyataan Rahab bahwa Allah di langit atas dan bumi di bawah itu luar biasa.
 (ayat 12-13) Rahab yakin kalau bangsa Israel menyerang Yerikho, Yerikho pasti binasa. Jadi Rahab meminta belas kasihan supaya nanti dia dan keluarganya jangan dibunuh, mengingat apa yang telah Rahab lakukan.

Yosua 2:17,18,21
 17 Kedua orang itu berkata kepadanya: "...
 18 sesungguhnya, apabila kami memasuki negeri ini, haruslah **tali dari benang kirmizi ini kauikatkan pada jendela** tempat engkau menurunkan kami, dan ayahmu serta ibumu, saudara-saudaramu serta seluruh kaum keluargamu kumpulkan di rumahmu.
 21 Perempuan itupun berkata: "Seperti yang telah kamu katakan, demikianlah akan terjadi." Sesudah itu dilepasnyalah orang-orang itu pergi, maka berangkatlah mereka. Kemudian perempuan itu **mengikatkan tali kirmizi itu pada jendela**.

Bangsa Israel bisa lepas dari tanah Mesir karena Tuhan membunuh anak-anak sulung Bangsa Mesir. Namun yang pintu rumahnya dibubuhi darah anak domba, malaikat maut akan melaluinya.
 Tali kirmizi yang berwarna merah darah, melambangkan darah. Dengan memasang tanda tali kirmizi, Rahab seolah menyatakan, "Aku adalah orang yang percaya kepada Tuhan."

Babak 3 | Anugerah Tak Terduga

Yosua 6:23,25
 23 Lalu masuklah kedua pengintai muda itu dan **membawa ke luar** Rahab dan ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya dan semua orang yang bersama-sama dengan dia, bahkan seluruh kaumnya dibawa mereka ke luar, lalu mereka menunjukkan kepadanya tempat tinggal di luar perkemahan orang Israel.
 25 Demikianlah Rahab, perempuan sundal itu dan keluarganya serta semua orang yang bersama-sama dengan dia dibiarkan hidup oleh Yosua. Maka **diamlah** perempuan itu **di tengah-tengah** orang Israel sampai sekarang, karena ia telah menyembunyikan orang suruhan yang disuruh Yosua mengintai Yerikho.

IBRANI 11:31
 Karena **iman** maka Rahab, perempuan sundal itu, **tidak turut binasa** bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik.

Yerikho berhasil dikalahkan dengan cara yang ajaib. Dan karena Rahab melakukan apa yang diperintahkan oleh para pengintai, dia dan seluruh anggota keluarganya diselamatkan. Rahab diselamatkan bukan karena telah memberikan informasi yang berharga bagi para mata-mata tetapi karena dia mendengar tentang Bangsa Israel dan dia takut. **Rahab menggambarkan iman yang sederhana namun terbukti lewat perbuatan**, sehingga namanya tercatat di Ibrani bersama pahlawan-pahlawan iman lain seperti Abraham, Ishak, Musa, dan Yosua.

Bukti bahwa Rahab beriman:

Iman Rahab	Perbuatan Rahab
Ia mendengar perbuatan-perbuatan Tuhan dan mengakui bahwa Tuhan adalah "Allah yang di langit dan di atas dan di bumi di bawah, " dan bahwa ia akan binasa bila tidak berlandung pada Tuhan	Ia menyembunyikan para pengintai Israel
	Ia menuruti perintah untuk mengikatkan tali kirmizi di jendela rumahnya
	Ia meninggalkan kehidupan lamanya (kota Yerikho dan profesinya) untuk tinggal di tengah-tengah orang Israel

Rahab hanya seorang pelacur, dia tidak memiliki *bargaining power*, ia mengatakan harapannya agar bisa selamat dan dia percaya bahwa dia bisa berlandung kepada Tuhan.

Setelah menggantung tali kirmizi, butuh beberapa waktu sebelum akhirnya Rahab diselamatkan, karena Bangsa Israel sebelum dapat menyerang Yerikho harus sembuh dulu dari luka akibat sunat. Tetapi selama itu Rahab meninggalkan profesi/ kehidupan lamanya sehingga kemudian dia bisa tinggal bersama Bangsa Israel. **Kehidupan yang telah mengalami kasih karunia pasti berbuah pertobatan dan perubahan cara hidup.**

Pertobatan adalah penyesalan yang dibuktikan, sudahkan kita mengekspresikan cara hidup kita yang sudah bertobat melalui perbuatan nyata kita? Jangan kalah dengan pelacur yang saat itu belum memiliki teologia yang benar atau mendengar banyak firman Tuhan. Tetapi Rahab tahu dia harus melakukan itu, itu buktinya bahwa dia percaya. Jadi kita yang sudah mendengar firman Tuhan ribuan kali, yuk hidupi terus pertobatan kita.

Efesus 2:8-10

8 Sebab karena **kasih karunia** kamu **diselamatkan oleh iman**; itu **bukan hasil usahamu**, tetapi **pemberian Allah**,

9 itu **bukan hasil pekerjaanmu**: jangan ada orang yang memegahkan diri.

10 Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk **melakukan pekerjaan baik**, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. *La mau, supaya kita hidup di dalamnya.*

(ayat 8-9) Kita bisa percaya kepada Yesus bukan karena lahir dari keluarga Kristen atau masuk sekolah Kristen. Kita tidak bisa dengan sendirinya menghasilkan iman dari hati kita dan iman juga tidak bisa dipaksakan, karena iman itu Tuhan yang beri - kita perlu kasih karunia Tuhan. Oleh karena itu betapa berbahagianya kalau kita bisa percaya Yesus, karena Tuhan yang memberi anugerah iman sehingga mata kita terbuka. Kita bisa melihat Tuhan yang kudus, Tuhan yang baik, bukan karena perhitungan otak kita bahwa kalau menjadi Kristen tidak seperti agama lain yang ada larangan di dalam berpakaian dan makan, tetapi karena iman yang Tuhan beri.

(ayat 10) Bukti dari pertobatan kita harus terlihat. Dan karena perbuatan baik itu kehendak Tuhan, maka kerjakanlah-terus menerus dan hiduplah di dalamnya.

*“Kita diselamatkan **hanya oleh iman**.*

*Tapi iman yang menyelamatkan **tidak pernah hanya sekadar iman**.”*

~ Martin Luther (Tokoh reformasi gereja dan teolog Jerman)

Buktikan imanmu! Karena kalau iman kita benar bahwa kita memiliki iman yang menyelamatkan, bukan hanya sekadar iman saja, maka iman kita harus disertai dengan perbuatan.

*“Kita **tidak diselamatkan oleh iman tambah perbuatan baik**,
tapi oleh iman yang **menghasilkan perbuatan**.”*

~ Warren W. Wiersbe (Pendeta dan penulis buku Amerika)

Kita hanya bermodal iman saja, karena Yesuslah yang telah melakukan segala sesuatunya lalu kita hidup di dalam rancanganNya. Dan hanya dengan iman saja, bukan iman ditambah amal ibadah/ perbuatan baik, tapi oleh iman yang menghasilkan perbuatan. Itulah iman yang terlihat.

Kisah Rahab menunjukkan kasih karunia TUHAN yang tercurah pada mereka yang percaya dan datang padaNya sekalipun mereka tidak punya apa-apa untuk diberikan. Itulah mengapa disebut **anugerah.**

Yesaya 56:3-7

3 Janganlah **orang asing** yang **menggabungkan diri** kepada **TUHAN** berkata: "Sudah tentu **TUHAN** hendak **memisahkan** aku dari pada **umat-Nya**"; dan janganlah **orang kebiri** berkata: "Sesungguhnya, aku ini **pohon yang kering**."

4 Sebab beginilah firman **TUHAN**: "Kepada orang-orang kebiri yang memelihara hari-hari Sabat-Ku dan yang memilih apa yang Kukehendaki dan yang berpegang kepada perjanjian-Ku,

5 kepada mereka akan **Kuberikan dalam rumah-Ku** dan di lingkungan tembok-tembok kediaman-Ku suatu **tanda peringatan** dan **nama--itu lebih baik** dari pada anak-anak lelaki dan perempuan--, suatu **nama abadi** yang **tidak akan lenyap** akan Kuberikan kepada mereka.

6 Dan **orang-orang asing** yang **menggabungkan diri** kepada **TUHAN** untuk **melayani Dia**, untuk **mengasihi nama TUHAN** dan untuk menjadi **hamba-hamba-Nya**, semuanya yang **memelihara hari Sabat** dan **tidak menajiskannya**, dan yang **berpegang** kepada **perjanjian-Ku**,

7 mereka akan **Kubawa ke gunung-Ku** yang **kudus** dan akan **Kuberi kesukaan** di **rumah doa-Ku**. Aku akan **bkepada korban-korban bakaran** dan **korban-korban sembelihan** mereka yang **dipersembahkan** di atas **mezbah-Ku**, sebab **rumah-Ku** akan disebut **rumah doa bagi segala bangsa**.

Tidak semua yang Tuhan janjikan kepada Bangsa Israel di dalam Perjanjian Lama itu untuk kita, karena kita disebut orang asing (orang non Israel, orang kafir, *gentile*) yang tidak mendapat bagian dalam rencana Tuhan.

(ayat 3) Tetapi jangan orang asing merasa sebagai minoritas yang tidak disayang Tuhan dan tidak mendapat bagian dalam rencana Tuhan. Dan jangan orang kebiri yang kondisi fisiknya tidak mungkin dipulihkan (cacat), merasa dikutuk dan tidak diberkati. Jangan mereka sampai kehilangan harapan.

(ayat 4-5) Karena kalau mereka percaya kepada Tuhan dan melakukan kehendak Tuhan, kepada mereka akan diberikan Nama Abadi. Jadi kita yang merasa kehidupannya telah rusak dan tidak mungkin bisa kembali lagi karena kerusakan telah terjadi, atau telah mengecewakan banyak orang, atau telah jatuh ke dalam dosa, Tuhan memberikan namaNya kepada kita – sesuatu yang terbaik, lebih dari yang dunia tawarkan saat ini.

(ayat 6) Seperti Rahab, kita bukan orang Israel, sama-sama orang asing. Sebelumnya kita tidak berbagian di dalam perjanjian dengan Tuhan, namun kita yang menggabungkan diri kepadaNya, percaya kepadaNya, dan menghidupi kepercayaan itu, akan tinggal di dalam rumahNya – walaupun kita tidak memiliki apa-apa.

*"Jika **anugerah** adalah keharusan maka itu bukan lagi anugerah.
Esensi dari anugerah adalah ia **tidak selayaknya diberikan.**"*
~ R.C. Sproul (pendeta dan teolog Amerika)

Tidak ada satu pun dari kita yang layak menerima anugerah. Kita juga tidak bisa memberikan apa-apa. Tetapi Tuhan mau memberikannya kepada kita, itulah anugerah yang terindah.

*Yohanes 6:37
Semua yang **diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.***

Rahab tidak menjanjikan akan meninggalkan profesinya agar dapat memperoleh keselamatan, dia hanya memohon, *"Tolong selamatkan saya."*

"Walaupun aku tidak mempunyai apa-apa untuk ditawarkan, bahkan aku masih hidup di dalam dosa. Aku hanya memiliki hidup yang hancur dan hati yang remuk."

Mari datang kepada Yesus, Tuhan tidak akan membuang kita yang datang kepadaNya. Itu berita baik.

*Seberapa pun besar **dosa** kita,
ada **anugerah** tersedia
saat kita **datang** pada Kristus dan **tinggalkan** hidup yang lama.*

Yang masih hidup di dalam dosa, yuk percaya Kristus, tinggalkan hidup yang lama. Raih keselamatan itu.

*Seberapa **baik** pun hidup kita,
ingatlah akan **anugerah** Tuhan yang **menopang** kita,
bukan untuk kenyamanan
tapi untuk kita **semakin giat** berbuat baik bagi **kemuliaan-Nya.***

"Hidup saya baik-baik saja, tidak berdosa seperti Rahab, ya paling "dosa-dosa kecil"."

Jangan anggap remeh, kita pun perlu anugerah Tuhan. Jadi mari kita berbalik, hidupi pertobatan kita, semakin giatlah, karena anugerah Tuhan bukan untuk kenyamanan tetapi supaya kita semakin giat bagi kemuliaanNya.

EPILOG

Rahab seorang pendosa dan orang asing, diterima di tengah-tengah orang Israel. Lalu dia berkeluarga dan beranak cucu. Suatu saat dari keturunannya, lahirlah raja-raja besar bahkan seorang Juru Selamat dunia. Anugerah besar bagi seorang pendosa yang menaruh harapannya pada Tuhan, yang bukan hanya sanggup menyelamatkan nyawanya, tetapi juga sanggup menyelamatkan dunia.

*Matius 1:5-6, 16
5 Salmon memperanakkan Boas dari **Rahab**, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai,
6 Isai memperanakkan **raja Daud**..
16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan **Yesus** yang disebut **Kristus**.*

Seorang pendosa, Tuhan tidak malu memasukkan ke dalam daftar nenek moyangNya. Karena dari pendosa seperti kita, Tuhan mau menyatakan kemuliaanNya.

-oOo-

Bank Sampah Bersinar <https://instagram.com/banksampahbersinar.id>
Bank Sampah Keliling <https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODc5NTY0MTE3NjUwNzA1>
Pemilahan Sampah <https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODQ5NjQwMDYxNjc5MDk0>
Cara Daftar Nasabah <https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODc5NzU2NDgzMjQyNTI3>
Belajar Bahasa Inggris pakai Sampah
<https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MTM1MTUyODY2MDU1NDQz>

DOA

Tuhan, terima kasih

Kalau seorang pendosa seperti Rahab mendapat anugerah iman dan keselamatan dari Tuhan, bahkan Engkau tidak malu memakai dia untuk pada akhirnya membawa Juru Selamat ke dalam dunia ini, maka ada harapan juga untuk kami, orang-orang berdosa.

Kami tidak bisa memberi apa-apa kepadaMu, kami orang asing, tetapi Engkau membuka tanganMu, memberi anugerah kepada kami.

Bukan karena kami orang hebat, atau orang saleh, atau orang baik, tetapi semata-mata karena kasih karuniaMu.

Tuhan,

Tolong saudara kami yang mendengar berita ini dan merasa mereka hidup di dalam dosa, tetapi ketika mereka mendengar firman Tuhan ini, iman mereka muncul karena anugerahMu.

Tuhan Engkau berjanji tidak akan membuang siapa pun yang datang kepadaMu.

Lihat yang berseru kepadaMu, "Tuhan tolonglah aku, lepaskan aku dari dosa, dari kehidupanku yang lama."

Tuhan yang tolong mereka.

Kami yang sudah nyaman dengan hidup agama kami, merasa kami orang baik, rajin ke gereja, tidak melakukan hal yang aneh-aneh seperti Rahab,

Kami mau ingat bahwa kami orang berdosa yang selayaknya dihukum, tetapi Engkau memberi kami anugerah.

Dan kami yang telah menerima anugerah,

biarlah hidup kami tidak bermalas-malasan atau mengejar kenyamanan,

tetapi justru giat berbuat baik, memperlakukan Tuhan dengan apa yang kami miliki di dalam hidup kami.

Tolong kami semua, Tuhan.

Terima kasih Tuhan

karena Engkau Tuhan yang tidak pernah berubah, dulu, sekarang dan selamanya.

Kami bersyukur untuk berkat yang Kau berikan,

terima kasih Engkau telah mencukupkan segala kebutuhan kami.

Kami memiliki banyak, bahkan berlebih dari apa yang kami perlukan, baik berkat jasmani maupun rohani.

Kami percaya seperti Tuhan telah memberkati kami di minggu-minggu yang telah lalu,

Tuhan akan memberkati kami di minggu-minggu yang akan datang.

Terima kasih Tuhan.

Dengan hati yang penuh ucapan syukur kami juga mau memberkati pekerjaan Tuhan, salah satunya pekerjaan Tuhan di CLCC.

Biarlah apa yang kami kembalikan, semuanya dipakai untuk kemuliaan nama Tuhan, untuk memberitakan Injil, dan menolong orang-orang yang kekurangan.

Berkati yang mengelolanya supaya diberikan hati yang bijaksana dan takut akan Tuhan.

Terima kasih Tuhan.

Amin.

-oOo-

SONG LIST

1. Kunaikkan Syukurku (NDC Worship)
2. Build My Life (Pat Barrett)
3. Sampai Akhir Hidupku (JPCC Worship)